

DAFTAR PUSTAKA

Buku dan Jurnal :

- Aminah, S. (2015). Konflik dan Kontetasi Penataan Ruang Kota Surabaya. *Jurnal Sosiologi*, 60-63.
- Arifin, K. A. (2017). Perumahan Muslim dan Politik Ruang di Yogyakarta. *Pemikiran Sosiologi Volume 4 No. 1*, 5-7.
- Ardianto, T. Hendra (2016). Mitos Tambang Untuk Kesejahteraan. Yogyakarta: PolGov
- Capistrano, C. J. (2006). *Politik Desentralisasi : Hutan, Kekuasaan dan Rakyat*. Jakarta: CIFOR.
- Castells, M. (1977). *The Urban Question: A Marxist Approach*. London: Edward Arnold.
- Enters, T. d. (1999). Rethinking the decentralization and devolution of biodeversity conservation. *Unasyva, Vol 50, no 4*.
- ESDM, D. (1995). *50 Tahun Pertambangan dan Energi dalam Pembangunan*. Jakarta: Departemen ESDM hal.142.
- Foucault, M. (1980). *PowerKnowledge: Selected Interviews and Other Writings 1972-1977 (ed. and transl. Colin Gordon)*. New York: Pantheon.
- Gibson, C. d. (2000). *Explaining deforestation: The role of local institusion*. Cambridge: MIT Press.
- Gustian, D. (2014). *Teritorialisasi dan Perubahan Ruang Penghidupan Rakyat : Studi kasus Komunitas Marga Batin Pengambang Jambi*. Bogor: JKPP.
- Hajjaruddin. (2014). *Dinamika Perebutan Tanah Rakyat: Studi Kasus, Luwu Sulawesi Selatan*. Bogor: JKPP.
- Harley, J. B. (1988). Maps, knowledge and power. In D. Cosgrove & S. Daniels (Eds.), . *The iconography of landscape*, 227-312.
- Harvey, D. (1985). *The Urbanization of Capital: Studies in the History and Theory of Capitalist Urbanization*. Oxford UK: Blackwell.
- Hayati, T. (2015). *Era Baru Hukum Pertambangan di Indonesia*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

- Joyce, P. (2002). *The social in question: New bearings in history and the social sciences*. Psychology Press.
- Jones, C.O.,(1991), *Pengantar Kebijakan Publik*, Penerjemah Ricky Istamto, Jakarta: Rajawali.
- Kanishka, G. d. (2008). Space, Diffence, Everyday Life. Dalam H. Lefebvre, *The Production of space* (hal. 10). New York and London: Routledge.
- Kartika, Titiek (2014). *Perempuan Lokal VS Tambang Pasir Global*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia
- Kurniawan, N. I. (2016). *Local Struggle, Recognition of Dayak Customary Land, and State Making in Central Kalimantan, Indonesia*. Melbourne : Asia Institute, Faculty of Arts University of Melbourne .
- Larasiti, C. (2014). *Moratorium Hutan dan Kontestasi Teritori : Studi Kasus Desa Baun Bangodi Bantaran sungai Katingan*. Bogor: KpSHK.
- Lefebvre, H. (1991). *The Production of space*. New York: Georgetown University Press.
- Lefebvre, H. (1991). *The Production of Space*. New York: Georgetown University Press: NY.
- Lefebvre, H. (2003). Space and the state. In N. Brenner, B. Jessop, M. Jones, and G. McLeod (eds.). *State/space: A reader : Blackwell Publishing.*, 84-100.
- Lefebvre, H. (2009). *State, space, world: selected essays*. *University of Minnesota Press.* .
- Maring, P. (2009). Strategi Perlawanan Berkedok Kolaborasi. *Partner*, 195-209.
- Martanto, U. (2012). Ruang dan Konflik Wilayah. *Center for Security and Peace Studies*, 5-12.
- Merrifield, A. (2006). *Henry Lefebvre: A Critical Introduction*. New York: Routledge.
- Mollet, S. (2013). Mapping deception: the politics of mapping Miskito and Garifuna space in Honduras. *Annals of the Association of American Geographers*, 103(5), , 1227-1241.
- Natter, Wolfgang.,Wolfgang Zierhorfer (2002), “Political Ecology, Territoriality and Scale” dalam *Geo Jurnal Political Ecology, Territoriality and Scale* Vol. 8, No. 4 Hal. 225-231
- Nurlansi, W. (2014). *Gerakan Masyarakat Sambandete-Walandewe dalam Melawan Perampasan Tanah*. Jakarta: JKPP.

- Ojeda, D. (2012). Green pretexts: Ecotourism, neoliberal conservation and land grabbing in Tayrona National Natural Park, Colombia. *Journal of Peasant Studies*, 39(2), 357-375.
- Oslender, U. (2012). The quest for a counter-space in the colombian Pacific Coast Region. *In Black Social Movements in Latin America*, 95-112.
- Pawit, S. d. (2017). *Kenang Keningar*. Yogyakarta: Yayasan Satunama.
- Peluso, N. (1995). Whose woods are these? Territories in Kalimantan, Indonesia. *Antipode*, 383-406.
- Peluso, N. L. (2001). Genealogies of the political forest and customary right in indonesia, malaysia, and thailand. *The Jurnal Of Asian Studies*, 761-812.
- Peluso, P. V. (1995). Territorialization and State Power in Thailand. *Theory and Society* , 385-426.
- Prasetyo, A. G. (2012). menuju Demokrasi Rasional: Melacak Pemikiran Jürgen Habermas tentang Ruang Publik. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UGM*, 170.
- Purwanto, E. S. (2013). *Hutan Jawa : Kontestasi dan Kolaborasi*. Yogyakarta: Biro Penerbit ARUPA.
- Sletto, B. (2002). Boundary making and regional identities in a globalized environment: Rebordering the Nariva Swamp Trinidad. *Environment and Planning D*, 20(2), 183-208.
- Smith, J. L. (2000). The Space of Local Control in the Devolution of Us Public Housing Policy. *Geografiska Annaler. Series B, Human Geography, Vol. 82, No. 4*, pp. 221-233 .
- Soetaryo, S. (1994). *Perkembangan Pertambangan di Indonesia*. Jakarta : Yayasan krida Caraka Bumi.
- West-Pavlov, R. (2009). *Space in Theory: Kristeva, Foucault, Deleuze, Amsterdam-New York*. New York: Rodopi B.V.
- Widyalankara, A. (2011). Mapping Urban and Social Space of Mediaeval Cities as Depicted in "Sandeśa Kāvya". *Journal of the Royal Asiatic Society of Sri Lanka, New Series, Vol. 57*, pp.95-123.
- Winarwan, D. (2011). Kebijakan Pengelolaan Hutan, Kemiskinan Struktural dan Perlawanan Masyarakat. *Kawistara, Vol. 1, No. 3*, 213-224.

Witono, T. (2007). Kemiskinan dan Lingkungan dalam Kerangka Otonomi Daerah. *Jurnal Lingkungan dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial, Vol 12, No. 02*, 21-32.

Thesis dan Hasil Laporan Penelitian :

Sanjaya, B. J. (2016). Dinamika Konflik dalam Implementasi Kebijakan Pertambangan Pasir di Kabupaten Magelang. *ETD UGM*, 45.

Santoso, J. (2005). Kebijakan Pertambangan Pasir Merapi di Kabupaten Magelang. *ETD LIBRARY UGM*, 112-113. (thesis)

Wicaksono. (2015). Konservasi Lahan Pertanian Menjadi Tambang Pasir. Yogyakarta; Jurnal Students UNY

Regulasi :

Peraturan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah No. 6 tahun 1994 tentang manajemen pertambangan pasir di lereng merapi

Undang-Undang No. 11 tahun 1967 tentang ketentuan-ketentuan pokok pertambangan.

Undang-undang 22 tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah

Peraturan pemerintah nomor 75 tahun 2001 tentang pelaksanaan Undang-undang Nomor 11 tahun 1967 tentang ketentuan-ketentuan pokok pertambangan

Undang-undang Nomor 4 tahun 2009 tentang pertambangan mineral dan batubara

Undang-Undang No. 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah

Undang-Undang No. 23 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah

Perauran Daerah No. 5 tahun 2011 tentang rencana tata ruang wilayah kabupaten magelang tahun 2010-2030

Peraturan Daerah Kabupaten Magelang nomer 23 tahun 2001 tentang izin usaha pertambangan

Peraturan Daerah Kabupaten Magelang nomer 1 tahun 2008 tentang usaha pertambangan

Peraturan Bupati Kabupaten Magelang nomer 4 tahun 2010 tentang Tata cara persyaratan pengajuan izin pertambangan

Peraturan Bupati Kabupaten Magelang nomer 1 tahun 2011 tentang penata usaha pertambangan

Peraturan Bupati Kabupaten Magelang nomer 26 tahun 2014 tentang usaha pertambangan

Perda Provinsi Jawa Tengan nomor 6 tahun 2010 tentang RTRW Provinsi Jawa Tengan tahun 2009-2029

Peraturan Pemerintah Nomor 10 Tahun 2010 tentang wilayah pertambangan

Peraturan Desa yakni No. 03/KEP.DS.KN/XII/2004 Tentang Usaha Pertambangan di Kawasan Gunung Merapi Kabupaten Magelang

Keputusan Bupati Magelang Nomor: 188.4/02/KEP.SIP/2005 tentang pemberian izin pertambangan daerah/ SIPD Bahan Galian Golongan C

Situs Daring :

<https://www.liputan6.com/bisnis/read/3641003/klhk-sebut-ada-8683-titik-penambangan-ilegal-di-ri>

<https://koran.tempo.co/read/208742/bupati-magelang-akui-tak-bisa-atur-penambang-liar> diakses pada tanggal 01/11/2018

<https://jogja.tribunnews.com/2015/09/01/polemik-wup-pemkab-magelang-akan-ajukan-revisi-peta-tambang?page=2>

<http://jogja.tribunnews.com/2015/07/10/penambangan-liat-oknum-perangkat-desa-di-magelang-ikut-diperiksa?page=2>

<http://krjogja.com/read/276850/ijin-penambangan-alat-berat-segera-terbit.kr> diakses pada tanggal 17/7/2019

<http://perilakuorganisasi.com/georg-simmel-masyarakat-sebagai-interaksi.html>